

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses perubahan yang terjadi secara terus-menerus kearah kemajuan yang lebih baik. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari apa yang direncanakan. Oleh sebab itu, pendidikan pada dasarnya harus berorientasi pada siswa, dimana siswa sebagai objek dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebagai seorang guru, seharusnya kita memiliki kemampuan meningkatkan pemahaman dan penguasaan melalui model pembelajaran yang tepat agar siswa memperoleh pengetahuan secara utuh.

Sebagai seorang guru matematika yang mengajar di kelas V SD negeri 1 Pringsewu Utara peneliti merasa bertanggung jawab terhadap kegagalan dalam pembelajaran. Keadaan ini terjadi karena beberapa faktor umum yaitu, dalam suatu kelas terdiri dari individu-individu yang beragam dalam segi kompetensi, latar belakang keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana belajar, minat dan aktivitas belajar siswa, harapan siswa di masa mendatang dan lain sebagainya. Kondisi di atas harus mampu diatasi guru dengan cara mencari solusi strategi pembelajaran yang mampu mengakomodir perbedaan dan keterbatasan di atas.

Matematika di sekolah dasar seharusnya membuahkan hasil belajar berupa perubahan pengetahuan cara menghitung, dan keterampilan yang sejalan

dengan tujuan kelembagaan sekolah dasar yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kemampuan siswa kelas V SD Negeri 1 Pringsewu Utara MID semester tahun ajaran 2012/2013 dalam belajar masih rendah, yaitu dari keseluruhan siswa yang berjumlah 31 siswa, yang mendapat nilai mencapai di atas KKM (61) sebanyak 14 siswa (45,16%), dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 17 siswa atau 54,84%.

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah pada setiap pembelajaran yang dilakukannya. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera, yaitu dengan berkolaborasinya para guru, diharapkan kemampuan profesional guru dalam merancang pembelajaran akan lebih baik dan dapat menerapkan model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa. Guru perlu merefleksi diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidakberhasilan siswanya dalam pelajaran matematika.

Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dibutuhkan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa. Model pembelajaran yang dimungkinkan mampu menjembatani maksud diatas adalah model kooperatif tipe *Student Team Achievement*

*Division* (STAD). Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, sehingga diharapkan hasil belajarnya dapat lebih baik (meningkat). Dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan materi yang disampaikan dapat diserap dengan baik, dan memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran matematika masih rendah
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, didominasi siswa yang hasil belajarnya di bawah ketuntasan yaitu KKM 59
3. Guru hanya memberikan penjelasan sekilas secara ceramah pada mata pelajaran matematika, dimana siswa hanya menjadi pendengar sedangkan guru aktif dan siswa pasif.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Bagaimanakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SD Negeri 1 Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu?”
2. “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SD Negeri 1 Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu?”

#### **1.4 Tujuan Penelitian.**

Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SD Negeri 1 Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu pada pelajaran matematika dalam menghitung volume bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 di SD Negeri 1 Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu pada pelajaran matematika dalam menghitung volume bangun ruang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa

Manfaat penelitian bagi siswa sebagai berikut:

- a. Melatih siswa berfikir kreatif dan ilmiah
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran
- c. Meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa
- d. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran

## 2. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru sebagai berikut:

- a. Mengetahui kekurangan atau kemampuan guru dalam mengajar
- b. Guru dapat berkembang secara profesional
- c. Mendapat kesempatan untuk berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri
- d. Sebagai referensi dalam menemukan strategi pembelajaran yang tepat

## 3) Bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa, yang akan berdampak pula terhadap kemajuan sekolah.

## 4) Bagi peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dan mengembangkan pengetahuan peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.